

**PERBEDAAN PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DENGAN TEKNIK NUMBERED HEADS
TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

(Studi Kuasi Eksperimen Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Garut)

Riztiary Pranacita
NIM. 1001801

Pembimbing I: Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.
Pembimbing II: Mirna Nur Alia A, S.Sos., M.Si.
Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Garut semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan tiga kelas yaitu kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* (TSTS), kelas eksperimen 2 (XI IPS 2) yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *numbered heads together* (NHT) dan kelas kontrol (XI IPS 4) yang menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan dan perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi. Pengumpulan data dilakukan dengan tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal dengan pokok bahasan mobilitas sosial. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan perhitungan *n-gain*, uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t guna mendapatkan nilai perbedaan ketiga kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen 1 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* (TSTS) mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *numbered heads together* (NHT), juga kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Indeks gain dan gain ternormalisasi di kedua kelas eksperimen berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil bahwa kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* (TSTS) menunjukkan perolehan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dengan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik *numbered heads together* (NHT), juga kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Jadi, model *cooperative learning* teknik *two stay two stray* (TSTS) merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.

Riztiary Pranacita, 2014

*Perbedaan Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (Tsts) Dengan
Teknik Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Sosiologi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata kunci: model *cooperative learning*, teknik *two stay two stray (TSTS)*, teknik *numbered heads together (NHT)*, hasil belajar.

**DIFFERENCES APPLICATION OF MODEL COOPERATIVE LEARNING
TECHNIQUE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) WITH TECHNIQUE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) AGAINST STUDY RESULT OF
THE STUDENTS IN THE SUBJECT SOCIOLOGY
(Quasi Experimental Study of Class XI IPS in SMA Negeri 6 Garut)**

Riztiary Pranacita
NIM. 1001801

Supervisor I: Prof. Achmad Hufad, M.Ed.
Supervisor II: Mirna Nur Alia A, S.Sos., M.Si.
Education Program The Study Of Sociology

ABSTRACT

This research was carried out in class XI IPS SMA Negeri 6 odd semester academic year arrowroot 2013/2014 using quasi experiment method. In this study uses three classes, namely class experiment 1 (XI IPS 1) cooperative learning model that uses two techniques to stay two stray (TSTS), classroom experiment 2 (XI IPS 2) that uses a model cooperative learning techniques numbered heads together (NHT) and control classes (XI IPS 4) using the conventional method of learning lecture model. The purpose of this research is to know the difference in learning outcomes and increase the learners on the subjects of sociology. Data collection is done with multiple choice tests as many as 30 grains of matter with the subject of social mobility. The data processing is done by doing a calculation of n-gain, test of its homogeneity, test of its normality and test-t in order to get the value of the difference of the third class. The results showed that the results of the learning learners in school classrooms; the use of model experiments 1 cooperative learning techniques two stay two stray (TSTS) experienced an increase in higher learning results compared to the experimental class 2 that uses a model cooperative learning techniques numbered heads together (NHT), also control method using class lectures. The index gain and gain ternomalisasi in second grade experiment in category medium, whereas the control class is in the low category. Based on results of test of hypothesis, experimental results obtained that class 1 using a model cooperative learning techniques two stay two stray (TSTS) showed average earnings outcomes of higher learning with a significant difference compared to the experimental class 2 that uses a model cooperative learning techniques numbered heads together (NHT), also control method using class lectures. So, a model cooperative learning techniques two stay two stray (TSTS) is one of the learning

Riztiary Pranacita, 2014

*Perbedaan Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (Tsts) Dengan
Teknik Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Sosiologi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

models are effective in improving learning outcomes students on subjects of sociology.

Keywords: model cooperative learning, technique two stay two stray (TSTS), technique numbered heads together (NHT), the results of study.